

BAB III

METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

“Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik pilihan” (Mulyana, 2008: 145). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada, sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi” (Bungin, 2009: 306).

Sementara itu, pendekatan yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan semiotika, untuk mengkaji makna yang terdapat dalam produk-produk komunikasi massa, salah satunya film. Yakni, dengan menganalisis tanda-tanda yang ada dalam tiap-tiap unit pada film tersebut, sehingga signifikan untuk ditelaah. Tanda-tanda yang ada dalam film tersebut dianalisis berdasarkan pendekatan semiotika yang penulis gunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang ada. Kemudian, tanda-tanda tersebut diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk interpretasi penulis sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan, sehingga penulis dapat menemukan hasil yang relevan dengan apa yang dikaji guna memahami makna yang tersirat dalam film tersebut.

“Pendekatan semiotika adalah studi tentang tanda. Studi ini mencoba memahami bagaimana bahasa begitu bermakna dan bagaimana makna kemudian dapat dikomunikasikan dalam masyarakat. Semiotika tidak ditentukan dalam teks itu sendiri, tetapi hal ini seharusnya lebih dipahami sebagai metodologi. Maka, semiotika bukanlah disiplin ilmu yang pasti, tetapi pengaruhnya pada cara resmi dalam pendekatan teks media cukup dipertimbangkan” (Hartley, 2010: 278).⁸

Semiotika merupakan salah satu pendekatan yang menganalisis tindakan sosial yang terdapat dalam media melalui tanda-tanda berdasarkan perspektif subjektif. Perspektif interpretif (subjektif) merupakan salah satu varian dari perspektif interaksionis simbolik.

“Perspektif interaksi simbolik berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandang subjek. Perspektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka” (Mulyana, 2008: 70).

Dengan demikian, semiotika sebagai cakupan dari varian-varian yang ada pada interaksi simbolik, membutuhkan adanya interpretasi yang secara spesifik yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis permasalahan, guna menemukan hasil yang sesuai berdasarkan tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu agar memperoleh makna yang sama. Tindakan-tindakan sosial tersebut merupakan sebuah

⁸ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/349987/4/chapter%20II.pdf>

bentuk dari komunikasi yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk menyampaikan maksud berdasarkan sudut pandangnya.

3.1.1 Pendekatan Semiotika

3.1.2. Semiotika John Fiske

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Hal tersebut dikarenakan, pendekatan semiotika John Fiske relevan dengan fokus penelitian yang akan dikaji penulis. Semiotika didefinisikan sebagai studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja (Fiske, 1990: 60). Menurutnya, semiotika terdiri dari 3 (tiga) bidang studi utama, yaitu:

1. Tanda itu sendiri. Hal ini terdiri atas studi tentang berbagai tanda yang berbeda, cara tanda-tanda yang berbeda itu dalam menyampaikan makna, dan cara tanda-tanda itu terkait dengan manusia yang menggunakannya. Tanda adalah konstruksi manusia dan hanya bisa dipahami dalam artian manusia yang menggunakannya.
2. Kode atau sistem yang mengorganisasikan tanda. Studi ini mencakup cara berbagai kode dikembangkan guna memenuhi kebutuhan suatu masyarakat atau budaya atau untuk mengeksplorasi saluran komunikasi yang tersedia untuk mentransmisikannya.
3. Kebudayaan tempat kode dan tanda bekerja. Ini pada gilirannya bergantung pada penggunaan kode-kode dan tanda-tanda itu untuk keberadaan dan bentuknya sendiri.

Disamping itu, yang perlu diperhatikan dalam semiotika adalah status penerima. Dalam semiotika, penerima atau pembaca, dipandang memainkan peran yang lebih aktif, karena hal tersebut secara tak langsung menunjukkan derajat aktivitas yang lebih besar dan juga pembacaan merupakan sesuatu yang kita pelajari

untuk melakukannya; karena itu pembacaan tersebut ditentukan oleh pengalaman kultural pembacanya. Pembaca membantu menciptakan makna teks dengan membawa pengalaman, sikap, dan emosinya terhadap teks tersebut (Fiske, 1990: 61).

John Fiske memberikan perhatian yang besar pada kebudayaan pop, khususnya budaya televisi, dan peran yang bisa dimainkan khalayak dalam menafsirkan produk teks media. Salah satu teori yang dikemukakannya adalah *Television Codes* yang menyatakan bahwa setiap penayangan yang ada di televisi telah diencode oleh kode-kode pertelevisian yang terbagi ke dalam tiga level identifikasi yaitu level Realitas, Representasi, dan Ideologi. Kode merupakan sistem pengorganisasian tanda. Sistem-sistem tersebut dijalankan oleh aturan-aturan yang disepakati oleh semua anggota komunitas yang menggunakan kode tersebut (Fiske, 1990: 91).

Dalam penelitian ini, penulis akan membedah film dengan pendekatan semiotika John Fiske, dengan ulasan *Television Codes*. *Television Codes* merupakan teori yang dikemukakan olehnya atau biasa disebut kode-kode yang digunakan di dunia pertelevisian. Alasan penulis menggunakan semiotika John Fiske dikarenakan pertama, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran (*image*) Salahuddin Al-Ayyubi di film *Kingdom of Heaven* dan hal itu dilihat dari kode-kode sosial yang disajikan melalui film tersebut. Di mana penggambaran tersebut dibangun lewat realitas seorang pemimpin yang diperankan oleh Ghassan Masoud sebagai Salahuddin Al-Ayyubi. Kedua, film tersebut pernah ditayangkan di salah satu

televisi swasta, perbedaannya dengan film yang hanya disajikan di televisi adalah pada unsur sinematik, yaitu teknik pengambilan kameranya saja.

Menurut teori yang dikemukakan John Fiske dalam *The Codes of Television* (1987), peristiwa yang ditayangkan dalam dunia televisi telah diencode oleh kode-kode sosial yang terbagi dalam tiga level, yaitu sebagai berikut:

a. Level pertama adalah realitas (*reality*)

Kode sosial yang termasuk di dalamnya adalah *appearance* (penampilan), *dress* (kostum), *make-up* (riasan), *environment* (lingkungan), *behavior* (kelakuan), *speech* (dialog), *gesture* (gerakan), *expression* (ekspresi), dan *sound* (suara).

b. Level kedua adalah representasi (*representation*)

Kode sosial yang termasuk di dalamnya adalah *camera* (kamera), *lighting* (pencahayaan), *editing* (perevisian), *music* (musik), dan *sound* (suara).

c. Level ketiga adalah ideologi (*ideology*)

Kode sosial yang termasuk di dalamnya adalah individualism (*individualism*), patriarki (*patriarchy*), ras (*race*), kelas (*class*), materialism (*materialism*), dan kapitalisme (*capitalism*).⁹

3.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kingdom of Heaven adalah film yang ditulis oleh William Monahan dan disutradarai oleh Ridley Scott dan didistribusikan oleh 20th Century Fox. Film ini resmi keluar pada tanggal 06 Mei 2005, yang dibintangi oleh Orlando Bloom, Eva Green, Jeremy Irons, David Thewlis, Edward Norton, Liam Neeson, Ghassan

⁹ <http://eprints.upnjatim.ac.id/3329/2/file.pdf>

Masoud, Brendan Gleeson, Alexander Siddig, Michael Sheen, John Finch dan Marton Csokas. Versi “*The director’s cut*” dalam bentuk DVD merupakan karya yang lebih baik dari yang di bioskop dan nilai historisnya lebih akurat. Profesor Hamid Dabashi dari Universitas Columbia adalah konsultan dari film ini.

Pengambilan gambar film sebagian besar dilakukan di Maroko dan replica kota Jerusalem dibuat di area gurun pasir. Selain di Maroko, pengambilan gambar juga dilakukan di beberapa tempat di Spanyol. Kabarnya, pemerintah Maroko sampai menugaskan ratusan pasukannya untuk melindungi area lokasi syuting dan para kru film dari para ekstrimis muslim yang pernah mengancam akan menyerang. Ridley Scott telah menjadikan pasukan kavaleri Maroko menjadi para figuran untuk adegan peperangan. Proses pembuatan film ini menghabiskan anggaran sebesar \$140 juta.¹⁰

3.2.1 Sinopsis Film “(*Kingdom of Heaven*)”



Film ini bercerita mengenai Perang Salib pada abad ke-12, yang dalam film tersebut menyatakan kota Jerusalem merupakan tempat untuk mencari pengampunan Tuhan. Hal tersebut diketahui oleh seorang pandai besi yang bernama Balian (Orlando Bloom) yang atas ajakan ayahnya Godfrey (Liam Neeson) seorang ksatria Perang Salib untuk pulang ke tanah suci Jerusalem sebagai tempat untuk menghapus dosa yang dilakukan Balian, yakni melakukan pembunuhan

¹⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Kingdom_of_Heaven

terhadap seorang Pendeta, sekaligus meminta ampun atas dosa yang dilakukan istrinya karena telah melakukan bunuh diri akibat keguguran. Kedatangan Godfrey dalam mengunjungi Balian adalah untuk mengklaim kembali anaknya yang telah ia tinggalkan dan mengajaknya pulang ke tanah suci Jerusalem. Ajakan Godfrey bukan hanya sekedar hal tersebut, melainkan untuk mengajaknya bergabung dengan pasukan Perang Salib di Jerusalem. Godfrey merupakan ayah dari Balian yang telah meninggalkannya sejak kecil.

Kota Jerusalem merupakan kota suci bagi 3 (tiga) agama besar, yakni Islam, Kristen dan Yahudi. Dimana di dalamnya memuat berbagai peninggalan bersejarah terkait dengan tiga agama-agama tersebut, sehingga menjadikan kota Jerusalem sebagai kota yang ramai dikunjungi peziarah. Logikanya, dengan banyaknya peziarah yang mengunjungi Jerusalem tentunya akan mendatangkan keuntungan bagi perekonomian penduduk yang berada di kota tersebut, selain itu peninggalan-peninggalan sejarah dari agama Islam, Kristen dan Yahudi merupakan sebuah warisan yang patut untuk dikelola dengan baik oleh masing-masing agama tersebut, atas hal tersebutlah menimbulkan keinginan untuk menguasai daerah tersebut oleh satu agama saja, sehingga terjadinya peristiwa perang yang mengatasnamakan agama sebagai dasar untuk melakukan klaim atas suatu daerah, yakni kota Jerusalem.

Namun, dalam film "*Kingdom Of Heaven*", Salahuddin Al-Ayyubi (Ghassan Massoud) merupakan pemimpin besar pasukan Islam yang orang Eropa menyebutnya

dalam panggilan Saracen¹¹, yang memiliki pasukan sebanyak 200.000 di Damaskus yang mencintai perdamaian. Kaum muslim yang pada saat itu dipimpin oleh Salahuddin Al-Ayyubi menyetujui bahwa kota Jerusalem berada dalam wilayah cakupan umat Kristen dengan syarat rakyat Jerusalem tidak melanggar perjanjian perdamaian Raja.¹²

Jerusalem sebagai kota yang memiliki warisan budaya dan sejarah Islam, tentu menimbulkan motivasi yang tinggi khususnya bagi kaum muslim untuk bisa menguasai daerah tersebut. Namun dalam kenyataannya, Jerusalem juga menyimpan sebuah warisan agama-agama lainnya, seperti Gereja umat kristiani dan Tembok Ratapan kaum Yahudi. Pasukan Muslim tentunya berusaha membujuk Salahuddin agar mau merebut kembali kota Jerusalem ke pihak muslim. Akan tetapi, Salahuddin yang merupakan pemimpin pasukan Islam yang berpegang teguh pada aqidah Islam dengan bijaksana tidak menginginkan adanya perang. Adapun peperangan akan terjadi apabila kerajaan Jerusalem melanggar perjanjian perdamaian raja, yakni antara Raja Jerusalem King Baldwin IV (Edward Norton) dengan Pemimpin Pasukan Muslim yakni Salahuddin Al-Ayyubi terkait dengan sesuatu yang dapat menimbulkan konflik antara kedua kerajaan tersebut.

¹¹ *Saracen* adalah istilah yang digunakan oleh orang Kristen Eropa terutama pada abad pertengahan untuk merujuk kepada orang yang memeluk agama Islam (tanpa mempedulikan ras dan sukunya). Pada masa itu, istilah ini umumnya digunakan dengan konotasi negatif. Pada masa modern, istilah *Saracen* juga digunakan terhadap bajak laut di Laut Mediterania (<http://id.wikipedia.org>).

¹² Pada film ini, antara kerajaan Jerusalem yang dipimpin oleh Raja Baldwin IV dan pemimpin pasukan Muslim Damaskus Salahuddin Al-Ayyubi memiliki perjanjian perdamaian. Apabila salah satu dari umat Kristen yang ada di Jerusalem melakukan hal keji terhadap kaum Muslim, maka Umat Muslim akan melakukan perang dan mengambil alih kota Jerusalem.

Film yang diangkat berdasarkan kisah nyata ini, dimulai pada abad ke-12 dan memperkenalkan penontonnya pada pria yang nantinya akan dikenal sebagai Salahuddin Al-Ayyubi (Ghassan Massoud). Saat itu, orang Eropa mengenal sosok beliau sebagai Saladdin. Seorang pemimpin besar pasukan Islam. Niat Salahuddin untuk tidak melakukan perang dengan pihak Kristen, berubah seketika dikarenakan pemimpin kerajaan Jerusalem yaitu Guy De Lusignan (Marton Csokas) membuat masalah dengan menyuruh salah satu pasukannya untuk memenggal kepala adik perempuan Salahuddin. Guy Lusignan adalah suami dari adik King Baldwin IV yaitu Queen Sybilla (Eva Green). Ia naik tahta menjadi seorang raja dikarenakan King Baldwin IV meninggal dalam keadaan Lepra. Pada saat itu, sebuah kerajaan tidak memungkinkan dipimpin oleh seorang wanita, oleh karena itu Queen Sybilla menyerahkan tahta tersebut kepada suaminya, Guy De Lusignan. Kerajaan yang dipimpin Guy De Lusignan tidak berjalan dengan baik, justru banyak terjadi permasalahan di luar kontrol, terutama dengan pihak muslim.

Atas hal yang menimpa adik perempuan Salahuddin, maka pihak muslim melakukan perang dengan pihak kristen, dan memang peperangan ini yang diharapkan oleh kaum kristen sendiri untuk melenyapkan umat muslim. Tetapi, dikarenakan kebiasaan pihak Kristen yang melakukan mabuk-mabukan pada saat akan perang dan ditambah dengan tidak adanya ketersediaan air di wilayah tersebut, menyebabkan pihak Kristen kalah dari muslim. Namun, pihak muslim hanya menyisakan Guy De Lusignan dan salah satu prajuritnya yaitu Raynald De Chatillon (Brendan Gleeson) yang membunuh adik perempuan Salahuddin, untuk tidak

dibunuh dan dibawa ke tenda pengungsian kaum muslim. Ketika tiba Guy De Lusignan dan Raynald De Chatilon di tenda pengungsian kaum muslim, Salahuddin menjamu Guy De Lusignan sebagai penghormatan seorang Raja kepada Raja Jerusalem dengan memberikan segelas air minum. Namun, Guy De Lusignan menolak air pemberian Salahuddin dengan memberikannya kepada Raynald De Chatilon, dan ia pun menerima minuman tersebut. Sebuah penghinaan bagi Salahuddin yang merupakan seorang pemimpin besar kaum muslim memberikan minuman kepada prajurit yang merupakan musuhnya sekaligus pembunuh adik perempuannya. Karena, minum tersebut hanya diberikan dari seorang Raja kepada Raja. Sebagai bukti kekesalannya, Salahuddin memenggal kepala Raynald De Chatilon, sama seperti yang dilakukan Raynald kepada adik perempuan Salahuddin.

Kekacauan yang dilakukan oleh Guy De Lusignan bukan hanya kepada pasukannya saja, melainkan kepada daerah yang dipimpinnya, kota Jerusalem. Oleh karena itu, Salahuddin melakukan perang dengan mendatangi kota Jerusalem bersama 200.000 pasukannya. Pada saat peperangan terjadi, ketika banyak kesatria kristen yang telah mati terbunuh oleh pihak muslim. Maka, hanya tersisa beberapa kesatria Kristen dan penduduk saja yang berada di Jerusalem. Ketika peperangan berlangsung, pihak Kristen mengalami kekalahan, namun pihak muslim pun tidak serta merta mengambil kota Jerusalem. Dengan diwakili Salahuddin, ia menawarkan kesepakatan antara pihak muslim dan kristen yang diwakili oleh Balian sebagai pemimpin pasukan Kristen, untuk menyerahkan kota Jerusalem kepada muslim dengan syarat bahwa penduduk Kristen yang ada di Jerusalem agar segera meninggalkan kota dan

pindah ke Negara asal. Tetapi, ksatria Muslim akan menjamin keselamatan umat Kristen yang meninggalkan kota selama dalam perjalanan kembali ke Negara asal.

Pada bagian akhir film, akan menayangkan Balian sebagai sosok yang memimpin perang umat Kristen berada di rumah tempat Negara asalnya di Perancis. Tetapi, ada sekelompok pasukan yang dipimpin oleh Raja Inggris Richard I (Iain Glen). Richard I mengatakan kepada Balian bahwa beliau akan memimpin pasukannya dalam Perang Salib baru untuk merebut kembali Jerusalem dari Salahuddin. Raja Richard juga mengatakan bahwa ia sedang mencari seseorang yang bernama Balian, yang orang telah mengenalnya sebagai sosok pembela dalam peperangan melawan pasukan Salahuddin untuk mengajaknya bergabung dalam Perang Salib baru. Tetapi, Balian mengaku bahwa dirinya hanya seorang pandai besi. Kemudian, Raja Richard I pun pergi meninggalkan Balian untuk melanjutkan perjalanannya menuju Jerusalem.

Film berakhir dengan tulisan bahwa Raja Richard I melakukan peperangan untuk merebut kembali kota Jerusalem selama bertahun-tahun, tetapi ia tetap tidak bisa merebut kembali Jerusalem. Dan peperangan merebut Jerusalem terus berlanjut sampai tahun-tahun mendatang, dengan bunyi "*Even today, peace in the Kingdom of Heaven remains elusive*" (Hingga saat ini, kedamaian di Kerajaan Surga hanyalah sebuah ilusi).

3.2.2 Profil Sutradara

3.2.2.1 Ridley Scott



Gambar 3.2.2.1 Ridley Scott

Ridley Scott adalah seorang sutradara berkebangsaan Inggris yang lahir pada tanggal 30 November 1937 (77 tahun). Berkarier di dunia film sejak tahun 1965 dan telah memenangkan nominasi *Golden Globe*, *Emmy Award* dan BAFTA. Sejak masa kuliah di *Royal College of Art* dan menjadi kontributor di majalah

kampus untuk mengisi rubrik tentang film, selain itu kegiatan di kampus ia isi dengan membuat film pendek hitam-putih berjudul *Boy and Bicycle* yang kemudian film tersebut dirilisnya dalam bentuk DVD.

Setelah lulus kuliah, ia bekerja sebagai *trainee* di salah satu program televisi BBC. Namun, langkah ia bekerja di BBC membawanya kepada keberuntungan, ia ditunjuk untuk membuat serial televisi *Z-Cars* dan *Out of The Unknown* yang kemudian serial tersebut menjadi populer. Pada tahun 1965 ia memulai debut kariernya secara komersial untuk menyutradarai sejumlah episode pada serial televisi berjudul *Adam Adamant Lives!*. Scott memiliki 3 (tiga) orang anak dari 2 (dua) pernikahannya.

Tabel (1) 3.2.2.1
Filmography

Tahun	Film	Nominasi Oscar	Memenangi Oscar
1977	<i>The Duellists</i>		
1979	<i>Alien</i>	2	1
1982	<i>Blade Runner</i>	2	
1985	<i>Legend</i>	1	
1987	<i>Someone to Watch Over Me</i>		
1989	<i>Black Rain</i>	2	
1991	<i>Thelma Louise</i>	6	1
1992	<i>1492: Conquest of Paradise</i>		
1996	<i>White Squall</i>		
1997	<i>G.I Jane</i>		
2000	<i>Gladiator</i>	12	5
2001	<i>Hannibal</i>		
	<i>Black Hawk Down</i>	4	2
2003	<i>Matchstick Men</i>		
2005	<i>Kingdom of Heaven</i>		
2006	<i>A Good Year</i>		
2007	<i>American Gangster</i>	2	
2008	<i>Body of Lies</i>		
2010	<i>Robin Hood</i>		
2012	<i>Prometheus</i>		
2013	<i>The Counselor</i>		
2014	<i>Exodus</i>		
2015	<i>The Martian</i>		

Iklan:

1. *Bike Round* for Hovis (1973)
2. *Chanel... Share the fantasy.* For Chanel (1979)
3. *1984* for Apple Computer (1984)
4. *Deficit Trials* for W.R. Grace (1986)
5. *The Choice of a New Generation* for Pepsi (1986)
6. *Nissan 300zx Twin Turbo Super Bowl Commercial* (1992)
7. “*La Légende de Quézac*” (1995)
8. *Fame* for Lady Gaga *Fame* (Executive producer, 2012)

TV Shows:

1. *Numb3rs* (Producer, 2005-2010)
2. *The Good Wife* (Executive producer, 2009-present)
3. *The Pillars of The Earth* (Executive producer, 2010)
4. *Prophets of Science Fiction* (Executive producer, 2011)
5. *Gettysburg* (Executive producer, 2011)
6. *Brittain in a Day* (Executive producer, 2012)
7. *Coma* (Developer, 2012)
8. *World Without End* (Executive producer, 2012)
9. *Labyrinth* (Executive producer, 2012)
10. *Killing Lincoln* (Developer, 2013)

Tabel (2) 3.2.2.1

Penghargaan dan Nominasi¹³

Tahun	Penghargaan	Kategori	Judul	Hasil
1977	<i>Cannes</i>	<i>Best Debut Film Award</i>	<i>The Duellists</i>	<i>Won</i>

¹³ <http://en.wikipedia.org>

		<i>Palme d'Or</i>		<i>Nominated</i>
1979	<i>Saturn Awards</i>	<i>Best Director</i>	<i>Alien</i>	<i>Won</i>
1983		<i>Best Science Fiction Film</i>		<i>Won</i>
2001		<i>Best Director</i>	<i>Blade Runner</i>	<i>Nominated</i>
			<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>
2004		<i>The George Pal Memorial Award</i>		<i>Won</i>
1991	<i>DGA</i>	<i>Best Director – Motion Picture</i>	<i>Thelma & Louise</i>	<i>Nominated</i>
2001			<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>
2002			<i>Black Hawk Down</i>	<i>Nominated</i>
1991	<i>Academy Awards</i>	<i>Best Director</i>	<i>Thelma & Louise</i>	<i>Nominated</i>
2000		<i>Best Director</i>	<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>
2001		<i>Best Director</i>	<i>Black Hawk Down</i>	<i>Nominated</i>
2000	<i>Golden Globe</i>	<i>Best Director-Motion Picture</i>	<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>
2006		<i>Best Director-Motion Picture</i>	<i>American Gangster</i>	<i>Nominated</i>
1991	<i>BAFTA</i>	<i>Best Director</i>	<i>Thelma & Louise</i>	<i>Nominated</i>
2000			<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>
2001	<i>Satelite Award</i>	<i>Best Director</i>	<i>Gladiator</i>	<i>Nominated</i>

2002	<i>American Film Institute</i>	<i>Director of The Year</i>	<i>Black Hawk Down</i>	<i>Nominated</i>
		<i>Movie of The Year</i>		<i>Nominated</i>
2002	<i>Emmy Award</i>	<i>Outstanding Made for Television Movie</i>	<i>The Gathering Storm</i>	<i>Won</i>
2010	<i>Emmy Award</i>	<i>Outstanding Drama Series</i>	<i>The Good Wife</i>	<i>Nominated</i>
2011				<i>Nominated</i>
		<i>Outstanding Nonfiction Special</i>	<i>Gettysburg</i>	<i>Won</i>

3.2.3 Struktur Produksi Film “(Kingdom of Heaven)”

1. Sutradara : Ridley Scott
2. *Writing Credits* : William Monahan
3. *Cast* : Martin Hancock (*Garvedigger*), Michael Sheen (*Priest*), Nathalie Cox (*Balian’s wife*), Eriq Ebouaney (*Firuz*), Jouko Ahola (*Odo*), David Thewlis (*Hospitaler*), Liam Neeson (*Godfrey de Ibelin*), Philip Glenister (*Squire*), Orlando Bloom (*Balian de Ibelin*), Bronson Webb (*Apprentice*), Kevin McKidd (*English Sergeant*), Nikolaj Coster-Waldau (*Vilage Sheriff*), Steven Robertson (*Angelic Priest*), Marton Csokas (*Guy de Lusignan*), Alexander Siddig (*Imad*), Veliber Topic (*Almaric*), Michael Shaeffer (*Young Sergeant*), Eva Green (*Sybilla*), Brendan Gleeson (*Reynald de Chatilon*), Naseer Memarzia (*Muslim Grandee*), Jeremy Irons (*Tiberias*), Jon Finch (*Jerusalem*), Edward Norton (*King Baldwin*), Lotfi Yahya Jedidi (*Old Ibelin Housekeeper*), Samira Draa (*Sibylla’s Maid*), Ulrich Thomsen (*Templar Master*), Matthew Rutherford (*Rider*), Michael Fitzgerald (*Humphrey*), Ghassan Massoud (*Saladin*), Khaled Nabawy (*Mullah*), Karim Saleh (*Saracen Messenger*), Shane Attwooll (*Reynald’s Templar Knight*),

Giannina Facio (*Saladin's Sister*), Emilio Doorgasingh (*Saracen Engineer*), Peter Cant (*Peasant Boy*), Angus Wright (*Richard's Knight*), Iain Glen (*Richard Coeur de Lion*), Tim Barlow (*Old Guard*), Paul Brightwell (*Son of Roger de Comier*), Peter Copley (*Old Pilgram*), Bill Paterson (*Bishop*), Robert Pugh (*Godfrey's Elder Brother*), Christian Boeving (*Soldier*), Alex Rovin (*Blood Knight*).

4. *Produce by* : Karim Abouobayd (*Line producer: Morocco*), Mark Albela (*co-producer*), Bruce Devan (*co-producer*), Lisa Ellzey (*executive producer*), Jose Luis Escolar (*Line producer : Spain*), Teresa Kelly (*associate producer*), Branko Lustig (*executive producer*), Henning Molfenter (*co-producer*), Terry Needham (*Executive Producer*), Denise O'dell (*co-producer*), Thierry Potok (*co-producer*), Ridley Scott (*producer*), Ty Warren (*associate producer*).
5. *Music by* : Harry Gregson-Williams
6. *Cinematography by* : John Mathieson
7. *Film Editing by* : Dody Dorn
8. *Casting by* : Antoinette Boulat, Jina Jay, Debra Zane.
9. *Production design by* : Arthur Max
10. *Art Direction by* : Maria Teresa Barbasso (*co-art director*), Robert Cowper, Gianni Giovagnoni (*co-art director*), Ivo Hunsjak, John King, Marco Trentini (*supervising art director*).
11. *Set decoration by* : Sonja Klaus, Rakaa Mohamed (*buyer*).
12. *Costume design by* : Janty Yates.
13. *Makeup Departement* : Mariam Lee Abounouom (*makeup artist*), Hayat Ouled Dahhou (*make up artist: second unit*), Montse Damas (*makeup artist*), Paul Engelen (*makeup designer*), Marcelle Genovese (*hair stylist*), Richard Glass (*contact lens optician*), Elena Gregorini (*hair stylist*), Giogino Gregorini (*hair stylist*), Mercedes Guillot (*hair stylist*), Khadija Hamdan (*makeup artist*), Teresa Hinton (*hair stylist*), Colin Jackman (*sculptor*), Melissa Lackersteen (*makeup artist*), Marese Langan (*makeup artist*), Chris Lyons (*special effects teeth*), Gaetano Panico (*hair stylist*), Mar Paradela (*hair stylist*), Marco Perna (*assistant hair stylist*), Justin Pitkethly (*prosthetics crew*), Bouchra Sakhi (*makeup artist*), Jemma Scott-Knox-Gore (*contact lens technician*), Aldo Signoretti (*hair stylist supervisor*), Matteo Silvi (*makeup artist*), David White (*prosthetics makeup artist*), Ainhua Eskisabel (*assistant hair stylist*), Ghislaine Nejjar (*additional makeup artist*), Anthony Parker (*special makeup effects artist*), Julie Wright (*prosthetics painter*).

14. *Production Management* : Moncef Belam (*production team*), Kimberley Ann Berdy (*production supervisor*), Alex Corven Caronia (*unit manager*), Bruce Devan (*production manager*), Branko Lustig (*unit production manager*), Emily Stillman (*production manager: UK*), Ty Warren (*production supervisor*).
15. *Second Unit Director* : Adil Abdelwahab (*first assistant director: second unit, Morocco*), Jamal Abdelwahab (*second assistant director: second unit*), Noureddine Aberdine (*second assistant director: Morocco*), Lofti Ait Jaoui (*trainee assistant director*), Tarik Ait Ben Ali (*third assistant director*), Nathan Butt (*third assistant director: spain*), Jesus del Caso (*trainee assistant director*), Edouard Decker (*third assistant crowd director*), William Dodds (*co-second assistant director*), Christopher Downs (*extra third assistant director*), Akrame El Meziane (*second second assistant director*), Pierre Ellul (*third assistant director*), Richard Goodwin (*second assistant director: second unit*), Carlos Gras (*key second assistant director*), Mustapha Grumij (*second assistant director: Morocco*), Stewart Hamilton (*third assistant director: second unit*), Ben Harrison (*third assistant director*), Emma Horton (*co-second assistant director*), Hugh Johnson (*second unit director*), Alex Kirby (*assistant director*), Pedro Lazaga (*first assistant director: Spain*), Amine Louadni (*third assistant director*), Mohamed Nesrate (*first assistant director: Morocco*), Darin Rivetti (*first assistant director: second unit*), Adam Somner (*first assistant director*), Ian Stone (*second assistant director*), Kim Whittaker (*second second assistant director*), Javier Chinchilla (*first assistant director: Spain*).
16. *Art Departement* : Fatiha Aitbadi (*chargehand greensman*), Ben Ansell (*model maker*), Abdellah Baadil (*assistant art director*), Tighe Barry (*propman*), Vera Bauluz (*assistant property buyer*), Francesca Birri (*art department coordinator*), Graham Bishop (*production buyer*), Sally Black (*stand-by set dresser*), Mike Britton (*location set decorator*), Alain Brochu (*construction coordinator*), Rejean Brochu (*construction coordinator*), Robert Capan (*carpenter*), Fabio Carussin (*carpenter*), Gina Cromwell (*production buyer*), Nicola de Frensnes (*art buyer*), Jorge de Soto (*assistant painter*), Federico del Cerro (*assistant property buyer*), Constanza Pasqual del Pobil (*prop coordinator*), Lucio Di Domenico (*assistant art director*), Giancarlo di Fusco (*painter*), Cristiano Donzelli (*storyboard artist*), Sarah Duncan (*set decorating assistant*), Luke Edwards (*set decorating assistant*), Karim Elamri (*props storeman*), Daniel Elias (*prop trainee*), Saida Elidrissi (*art department*

assistant), Roberta Federico (*assistant art director*), Alejandro Fernandez (*assistant art director*), Laurent Ferrie (*drapesman*), Rod Forbes (*propman*), James Foster (*draughtsman*), Hugh Fottrell (*props*), Alex Friedrich (*senior model maker*), Damir Gabelica (*construction foreman*), Andy Garner (*sculptor*), Martin Gaskell (*property making supervisor: Morocco*), Khalid Guouram (*art department runner*), Aziz Hamichi (*assistant art director*), Kathy Heaser (*researcher/set decoration assistant*), Nick Hewison (*prop man*), Roger Holden (*key greenson*), Peter Hooper (*prop man*), Peter James (*stand-by art director*), Charles Jellis (*props*), Nazha Kajja (*props coordinator*), Eric Lafrence (*construction foreman*), Claudio Magrini (*foreman*), Domenico Mancino (*blacksmith*), Mark McCabe (*drapesman*), Domingo Merino (*props*), Nick Milner (*supervising propman*), Mily Moreno (*storeperson*), Inigo Navarro (*set designer*), Kamal Ounejjar (*set dresser*), Benjamin Palmer (*model maker*), Steve Payner (*chargehand dressing props*), Graeme Purdy (*property master*), Barbara Perez-Solero (*assistant set decorator*), Domenico Reordino (*painter*), Mark Reynolds (*stand-by dresser*), Petr Richter (*propman*), Terry Royce (*chargehand dressing propman*), Monica Sallustio (*assistant art director*), Saverio Sammali (*set designer*), Alessandro Santucci (*assistant art director*), John Schoonraad (*head of moulding: props*), Bob Sherwood (*supervising propman*), Eleonora Sparagna (*construction coordinator*), Jim Stanes (*graphic artist*), Roland Stevenson (*supervising sculptor*), Antonio Tarolla (*assistant art director*), Oscar Troitno (*painter*), Fernando Valento (*construction manager*), Ana Viana (*props*), Karen Wakefield (*location set decorator*), Dicken Warner (*props*), Mickey Woolfson (*chargehand stand-by props*), Luigi Calvitti (*carpenter*), David E. Duncan (*storyboard artist*), Adriaan Engelbrecht (*weapons mould maker*), Kristopher Gifford (*art department assistant*), Glauco Isidori (*painter*), Thomas Jones (*foam technician*), Javier Rodriguez (*trainee propman*), Oscar Romero (*on set dresser*).

17. *Sound Departement* : Christopher Assels, Harry Barnes, Alexander Beddow, Bryan Bowen, Peter Burgis, Martin Cantwell, Derek Casari, Simon Changer, Simon Chase, Colin Codner, Ed Colyer, Paul Conway, Colin Cooper, Tony Currie, Dino Dimuro, Gary Dodkin, Richard Fordham, Jorge Galocha, Peter Gleaves, Tim Gomilion, Per Hallberg, James Harris, James Harrison, Nigel Heath, Dan Hogeman, Doug Hemphill, Csrol Jones, Alex Joseph, Sue Lenny, David Mackie, Claire Mahoney, Paul Massey, Khama Matiti, Michael Minkler, Myron Nettinga, Colin Rithcie, Dennis Roger, Gavin

Rose, Esther Smith, Peter Staubli, David Stephenson, Oliver Tarney, Mark Taylor, Ceri Thomas, Daniel Urdiales, Ricky Butt, Glen Gathard, John Soukup, Peter Staubli.

18. *Special Effects by* : Beverly Austin, Norman Baillie, Edward Barton, Caimin Bourne, David Brighton, David Campos, Anthony S. Ciccarelli, Simon Cockren, Ian Corbould, Neil Coubould, Paul Courbould, Pau Costa, Manex Efrem, Raymond Ferguson, Belaid Fougald, Serge Gagne, Peter Haran, Stuart Heath, Alan Hedgcock, Javier Jal, Oliver Jarlett, Jennifer Latour, Waldo Mason, Danielle McAulay, Jason McCameron, Martin Marty McLaughlin, Mark Meddings, Javier H. Moneo, Julio Navarro, Kevin Nolan, Peter Norcliffe, Jalila Otky, Steve Painter, Kieran Reed, Graham Riddell, Lee Rider, Darren Robinson, Dave Roddham, Grant Rogan, Raul Romanilos, Corina Rosca, Jean-Nicolas Roussel, Mustapha Steila, Carrie Thiel, Cliff Wallace, Jim Walsh, Anne Mariie Walters, Steven Warner, David Watkins, Josh Weston, Alistair Williams, Andy Williams, Daniel Williams, Gareth Wingrove, Alan Young, Charlie Bluett.
19. *Visual Effects by* : Paul Alexiou, Victoria Alonso, Asregadoo Arundi, Oliver Atherton, Jonathan Attenborough, Peter Bach, Andrew Boggarly, Adrian Banton, Judy Barr, Oliver Shall Beardsley, Graham Bell, Kieran Belshaw, Lizzie Bentley, Paul Birkett, Nic Birmingham, Roger Bolton, Jon Bowen, Charlie Bradbury, Steven Bray, Richard Briscoe, Lindy Brown, Gary Brozenich, Andrew Bunday, Delphine Buratti, Melissa Butler Adams, James Butler, Nick Cannon, Tom Carrick, Mei-Ming Casino, Peter Chiang, Evangelos Christopoulos, Alessandro Cioffi, Mike Connolly, Shane Costar, Alfonso Cottier, Steve Cullingford, Emanuele D'Arrigo, Andre Camargo de Souza, Claudia Dehmel, Dimitri Delacovias, Ian Differ, Gavin Digby, Jo Dixon, Paul Driver, Dan Duran, Katherine Durant, Clwyd Edwards, Dick Edwards, Michael Bruce Ellis, Michael Elson, Stephen Elson, James D. Etherington, Joe Eveleigh, Jonathan Fawkner, Marco Fiorani Parenze, Niall Flinn, Juan Jesus Garcia, Adam Gascoyne, Tracey Gibbons, Julian Gnass, Richard Gomes, Vincent Goodsell, Andrew Gough, Elysia Greening, Robin Griffin, Dave Griffiths, Alex Guri, Andy Hague, Qian Han, Pete Hanson, Andrew Harvey, John Harvey, Ed Hawkins, Kieron Helsdon, Aeon Henderson, Sean Heuston, Jeremy Hey, Tim Hey, Sean Hince, Martin Hobbs, Kay Hoddy, Nic Hodgkinson, Matt Holland, Katja Hollman, Vlad Holst, Russell Horth, Greg Howe-Davies, Pete Howlett, Roberto Hradec, Simon Hughes, Nancy Hyland, Zoe Izzard, Gemma Jones, Andrew Johnson, Linda

Johnson, Tim Jones, Barry Kane, Per Karefelt, Peng Ke, Uzma Khalid, Tom Kimberley, Balazs Kiss, Ryan Knowless, Carston Kolve, Arek Komorowski, John Kozak, Zoe Lamaera, Debbie Langford, Douglas Larmour, Sian Lawson, Rick Leary, Philippa Leathers, Luke Letkey, Bryan Litson, David Llyod, Natalie Lovatt, Natalie MacDonald, Angela Magrath, Gary Marshall, Helena Massand, Zebedee Massey, Greg Massie, Christoph Matthiensen, Marian Mavronic, Jolene Mc Caffrey, Steve McGillen, Alasdair McNeill, Alex Mein Smith, Ivan Mena, Craig Mepham, Jessica Millar, Brett Miller, Steve Moncur, Peter Muyzers, Tristan Myles, Dan Neal, Salima Needham, Stuart Nelhams, Elliot Newman, Donal Nolan, Cenay Oekmen, Martin Ofori, Gruff Owen, Matthew Packham, Isacc Partouche, Arnaud Pecqueur, David Phillips, Adrian Pinder, Tristan Porter, Tim Pounds-Cornish, Scott Pritchard, James Prosser, Howard Protheroe, Farhan Qureshi, Ollie Rankin, Andrew Rawling, Michael Ridgwell, Martin Riedel, Tim Riley, Gary Roberts, Dave Robinson, Neil Roche, Norbert Ruf, Jeremy Sawyer, Claude Schitter, Eduardo Lalo Schmidek, Petra Schwane, David Scott, Alexander Seaman, Wesley Sewell, Aatesh Shah, Foad Shah, David Shere, Jennifer Silver, Serdar Simga, Willaim Skellorn, Sally Spencer, Penn Stevens, David Swift, Giuseppe Tagliavini, Gemma Thompson, Jon Thum, Chris Thunig, Matthew Tinsley, Jensen Toms, Neil Turnbull, John Van Hoey Smith, Giuliano Dioniso Vigano, Tara Walker, Shawn Walsh, Ian Ward, Val Wardlaw, Roland Watson, Joern Weisspfennig, Sheila Wickens, Julia Wigginton, Stephen Wiley, Jason Williams, Robert A . Willis, Matt Willis-Jones, Jonathan Wills, Chris Wilson, Oliver Winwood, Anthony Wonsoff, Tom Wood, Melody Woodford, David Woodland, Lisa Woodland, Tim Young, Trevor Young, David J. Zimmerman, Ben Aickin, Denise Ballantyne, Carl Bianco, Hayley Brazelton, Sule Bryan, Jonathan Davies, Martyn Drake, Louis Dunlevy, Michele Fabbro, William Foxwell, Simon French, Lisa Gonzales, Sian Lawson, Katy Lemon, Steve Lynn, Tony Man, Julian Mann, Alex Payman, Stuart Penn, Richard Poet, Elsa Santos, Ben Schrijvers, Anthony Smith, Hayley Easton Street, Sharon Warmington, Rob Woiwod.

20. *Stunts* : Mohamed Aarif (*stunt Rider*), Rachid Abad (*stunts*), Yassine Afroukh (*stunt performer*), Benamra Azeddine (*stunts*), Menyheart Rene Balog-Dutombe (*stunts double*), Tarik Belmekki (*stunts*), Domingo Beltron (*stunt performer*), Rastislav Benza, Ferens Berecs (*stunt*), Massimilano Bianchi (*stunt team supervisor*), Toni Bobetta (*stunt performer*), Oleg Botin (*utility stunt*), Brahim Boukhizzou (*stunt performer*), Ignacio Carreno (*stunt*

performer), Pablo Casillas (*stunt performer*), Jose Manuel Cerdan (*stunt performer*), Alejandro Cobo (*stunt performer*), Ricardo Cruz, Gergely Casolle (*stunt*), Rogerio Carlos De Oliveira, Tomas Ereminas, Pedro Fraile, Jaqueline Freda, Vladimir Furdo Furdik, Gabriel Garcia, Pedro Garcia Garcia, David Garrick, Gonzalo Hernandez, Peter Hric, Vladislavas Jacukevicius, Saulius Janaviciu, Roman Jankovic, Laszlo Juhasz, Filip Kadlec, Krisztian Kery, Ales Kosnar, Rastislav Kotula, Martin Kraus, Ivo Kristof, Gustav Kyselica, Inocencio Losada, Gabriel Manja, Mariano Manna, Youssef Marcouki, Anderson Martin, Branislav Martinak, Ivan Mica, Lubomir Misak, Zoltan Molnar, Attila Mora, Giedrius Nagys, Phil Neilson, Petra Novotna, Peter Olgyay, Joaquin Olivas, Hernan Ortiz, Hernando Ortiz, Abdellah Oukseh, Jose Antonio Ona Sanchez, Domonkos Pardanyi, Gabor Piroch, Peter Plazak, Allan Poppleton, Lehocky Radoslav, Jason Rodriguez, Matthew Sampson, Slava Samuchov, Miguel Santiago, Stanislav Satko, Jose Maria Serrano, Allan Smith (*stunt double Orlando bloom*), Gapar Szabo, Steve Szigeti (as Istvan Szigeti) , Marek Toth, Mustapha Touki (*assistant stunt coordinator*), Martin 'mato' Uhrovicik, Laszlo Ujvari, Pavel Vokoun, Mark Aaron Wagner, Eugenio Alonso Yenes, Younes Afroukh.

21. *Camera and Electrical Departement* : Brahim Ait Belkas (*additional camera loader*), David Appleby (*grip, still photographer*), Stefan Baur (*additional focus puller*), Craig Bloor (*first assistant camera*), Dean Brkic (*rigging gaffer*), Ciro Candia (*second assistant camera*), Jim Crowther (*key grip*), Claudio Del Gobbo (*dolly grip*), Sergio Faina (*grip*), Chuck Finch (*gaffer*), Stephen Finch (*electrician coordinator*), Wick Finch (*gaffer*), Will Fich, Dave Freeth (*libra technician*), Ingo Gardner (*ballon light technician*), Robert Hamilton (*video assist operator*), Kevin Haverty (*assistant camera*), Lahcen Herraf (*grip*), Charlie Herranz (*camera tarinee*), Peter Hodgson (*video coordinator*), Lewis Hume (*camera loader*), Martin Hume (*camera operator*), Simon Hume (*focus puller*), Clive Jackson (*camera operator*), Hugh Jackson (*director of photography*), Dylan Jones, Ed Jones, Samir Kadric,, Wayne King, Luis Lattanzi, Driss Marzak (*electrician*), John Marzano, Daniele Massaccesi, Keith McNamara, Richard Merrell, Tim Moris, Phil Murray, Saul Oliviera, Robert Palmer, Chris Plevin, Carlo Postiglione, Miles Proudfoot, Imad Rechiche , Ricardo Rodriguez, Gary Romaine, Marco Sacerdoti, Emanuele Salvatore, Edmundo Sanz, Basil Smith, Kamaledine Talmi, Anselmo Villalba, Martin Ward (*video playback operator*), David Weller (*electrical rigger*), Glyn Williams, Ben Wilson, Michael Chambers, Grace

Donaldson, Juliana Malucelli (*second still photographer*), Ian Speed (*libra technician*).

22. *Animation Departement* : Cathy Burrows

23. *Casting Departement* : Hamid Ait Timghrit (*extras casting*), Abigail Barbier (*adr voice casting*), Mourad Barouche (*casting assistant*), Salah Benchegra (*casting: Morocco*), Rachel Desmarest (*casting assistant*), Billy Dowd, Taoufik El Jannani (*casting assistant*), Louis Elman (*adr voice casting*), Saad Fekhari (*casting assistant*), Robin Hudson, Tannis Valley (*casting associate*).

24. *Transportation Departements*: Khalid Ameskane (*transportation assistant*), Brian Baverstock (*transportation coordinator*), Simon Burgess (*facility driver*), Diego Campos (*driver*), Stewart Fannon (*driver*), Hicham Reagraoui (*transportation coordinator*), Mickey Davie (*vehicle technician*).

25. *Editorial Departement* : Roger Ames Berger, Keith Brachman, Carmen Ruiz de Huidobro, Paul Ensby, Steve Farman, Andrew Haigh, Jeffrey Harlacker, Skip Kimball, Jonathan Mann, David McKimmie, Lea Morement, Michael Nollet, Steve O'Leary, Zara Park, Pablo Prietto, Ian Redmond, Debs Richardson, Dominic Thomson, Jay Warren, Rab Wilson, Chisako Yokoyama, Lonnie A. Mathes, Mark Sahagun.

26. *Music Departements* : The Bach Coir (*choir*), Stephen Barton (*composer*), Christopher Benstead (*assistant music editor*), Becky Bentahm (*score coordinator*), Catherine Bott (*soprano*), Tom Chishester-Clark, Toby Chu, Iestyn Davies (*countertenor*), Peter Davies (*musician*), Nigel Eaton, Geoff Foster, Harry Gregson-Williams (*conductor/orchestrator*), Isobel Griffiths, Richard Harvey (*flute*), Robert Houston (*assistant score engineering*), Seanine Joyce (*orchestrator*), Noah Katz, The King's Consort, Alstair King, Mike Knobloch (*music executive*), Hugh Marsh, Bradley Miles, Sam Okell, Marc Streitenfeld, David Walter, Bruce White, Jonathan Williams, Gavyn Wright, Dave Foster, Junkie XL, Paul Kegg, Martin Tillman.

27. *Costume and Wardrobe Departement* : Abdelkrim Akallach, Abderrahim Benkhay, Abdeliah Bidari, Amanda Bone, Mohamed Bougati, Mohammed Boukhouima, Rob Brown, Sabina Buzdon, Paul Colford, Andrea Cripps, David Crossman, Alleyne Kirby Davies, Gabriela Dolenska, Zineb Drissi, Ider Eddadsi, Jirina Eisenhamerova, Bubi Escobar, Roberto Gonzalez, Annie Hadley, Gordon Harmer, Maria Hubackova, Andrew Hunt, Otmane Khammari, Stephen Kill, Klara Kobosva, Alenka Korla, Joe Kowalewski, Hana Kucerova, Linda Lashley, Whitaker Malem, Martin Mandeville, Tim McGaw, Danny McGrath, Mustapha Mimis, Neil Murphy, Kate Newbold,

Sophie Norinder, Linda O'reilly, David Otzen, Angela Pledge, Sangeet Prabhaker, Jessica Scott-Reed, Timothy Shanahan, Uli Simon, Sunita Singh, Thomas Sjolander, Sophia Spink, Clare Spragge, Rupert Steggle, Jitka Svecova, Amanda Trewin, Ros Ward, Joanna Weaving, Vanessa Woolgar, Robert Worley, Emily-Rose Yiaxis, Ian Jones, Lora E. Revitt, Silvana Sacco.

28. *Thanks*: King Mohamed VI (*special Thanks*), Ezna Sands (*very special thanks*).¹⁴

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan 3 (tiga) sumber, yakni analisis teks, wawancara dan studi literature.

Hal tersebut dilakukan guna untuk memenuhi kebutuhan penulis dalam menginterpretasi data yang diamati.

3.3.1 Analisis Teks

Analisis teks dilakukan dengan cara menelaah *scene* yang diteliti, baik berupa dialog, kostum, ekspresi, tingkah laku, musik, dan semua unsur yang melekat dalam suatu *scene*. Film ini memiliki jumlah *scene* sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) unit *scene* yang memvisualisasikan tentang peristiwa yang terjadi di Jerusalem dan Perang Salib abad ke-12. Sedangkan dalam film ini, tokoh Salahuddin Al-Ayyubi memerankan sebanyak 10 (sepuluh) *scene*. Agar data yang diteliti cukup representatif, maka penulis menganalisis sebanyak 10 (sepuluh) *scene*.

¹⁴ <http://imdb.com/title/tt0320661/fullcredits/>

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Penulis melakukan wawancara dengan praktisi film atau akademisi baik di bidang semiotika, maupun sejarah Islam.

3.3.3 Studi Literature

Studi yang berkaitan dengan dokumentasi serta buku-buku dan literature lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menginterpretasi makna yang ada dalam unit-unit analisis. Upaya-upaya yang dilakukan penulis dalam menganalisis data yaitu berdasarkan temuan-temuan penelitian yang ada dalam 3 (tiga) level identifikasi yaitu Realitas, Representasi, dan Ideologi. Unit-unit analisis yang ada dalam tiap-tiap level identifikasi akan ditelaah kemudian diorganisasikan ke dalam suatu penafsiran guna mendapat temuan yang representatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong, 2010 : 248).

3.5 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong (2010: 320) menyatakan bahwa setiap keadaan harus memiliki:

1. Mendemonstrasikan sesuatu yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dari konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan serta keputusan-keputusannya.

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian. Pengujian tersebut adalah:

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan artinya, mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat (Moleong, 2010: 329).
2. Triangulasi Data, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, metode dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, triangulasi dengan metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan berbagai teknik dan pengumpulan data, dan metode yang sama. Sedangkan teori

digunakan sebagai pembandingan dengan jalan memikirkan kemungkinan-kemungkinan logis lain yang ditunjang oleh data (Moleong, 2010: 331-332).

3. Menggunakan bahan referensi yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau dilengkapi dengan foto-foto, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

